

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA

Sonia Dinda Agesti
Universitas Nusaputra
sonia.dinda_mn18@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio Tobin's Q sebagai alat ukur yang alternatif untuk mengetahui nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah listing di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan dekriptif kuantitatif untuk menganalisis data dengan hasil menunjukan bahwa masih terdapat perusahaan yang berada pada kategori perusahaan yang masih rendah sehingga mendapatkan nilai Tobin's Q dibawah satu.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Tobin's Q

Abstract: This study aims to determine the value of the company in the food and beverage sub-sector that has been listed on the Indonesia Stock Exchange using Tobin's Q Ratio as an alternative measurement tool to determine the value of the company. This study uses 5 food and beverage sub-sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018 as samples. This study uses quantitative descriptive analysis of the data with the results showing that there are still companies that are in the category of companies that are still low so as to get Tobin's Q value below one.

Keywords: Corporate Value, Tobin's Q

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini telah banyak menciptakan persaingan yang begitu ketat antar perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur. Industri manufaktur saat ini merupakan faktor yang penting untuk mepercepat kemajuan perekonomian suatu bangsa (Ogolmagai, 2013). Persaingan pada perusahaan manufaktur membuat perusahaan semakin berfokus untuk terus meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan agar tujuannya dapat tercapai dengan jelas dan pencapaiannya maksimum. Tujuan perusahaan yang telah go public adalah memakmurkan para pemegang saham (Riyadi, 2018) Terdapat beberapa tujuan yang dapat di kemukakan. Tujuan pertama perusahaan adalah untuk mencapai laba dan keuntungan secara maksimal. Tujuan kedua yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. serta tujuan ketiga adalah perusahaan memakmurkan para pemilik atau pemegang saham. nilai perusahaan memberikan tujuan untuk meningkatkan performa perusahaan dalam persaingan. Nilai perusahaan mencerminkan nilai asset perusahaan seperti surat berharga yang di miliki oleh perusahaan. Harga saham sering dikaitkan dengan nilai perusahaan karena merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Tingginya kesempatan investasi yang di lakukan oleh perusahaan di tandai dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pula pada suatu perusahaan. Para investor berani untuk berinvestasi pada perusahaan apabila tingkat laba perusahaan tersebut tinggi.

Nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, namun tidak semua perusahaan memiliki keinginan harga saham yang tinggi karena perusahaan mengkhawatirkan invoster untuk tidak membelinya., hal ini dapat di buktikan pada perusahaan yang sudah go public yang listing di BEI yang memecah saham. Maka dari itu perusahaan harus mengoptimalkan harga

saham dengan tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Harga saham dapat dijadikan proksi untuk nilai perusahaan jika pasar sudah memenuhi syarat efisien secara informasional. Menurut Gitman (2006) dalam Efendi et.al menjelaskan bahwa Nilai perusahaan adalah nilai aktual perlembar saham yang akan diterima ketika asset perusahaan dijual sesuai dengan harga saham. Nilai perusahaan mencerminkan penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Tujuan perusahaan pada jangka pendek adalah dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan modal perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Q yang merupakan rasio yang lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku. Karena rasio ini berfokus pada nilai perusahaan yang relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya.

Tobin's Q atau rasio Q merupakan rasio nilai pasar asset yang di ukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (enterprise value) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan (Syafitri et.al, 2018). Tobin's Q merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya dalam menilai perusahaan yang dapat menunjukkan suatu performa manajemen dalam megelola aktiva perusahaan (Rahmawati, et.al, 2015) Tobin's Q mendefinisikan nilai perusahaan aktiva berwujud dan tidak berwujud sebagai kombinasi.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan sesuatu yang di persepsikan oleh pemilik modal terhadap emiten yang dapat dilihat pada harga saham (Cholida dan Kawedar, 2020). Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang mendorong dan memberikan

kepercayaan terutama investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tigkat tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan pemegang saham yang tinggi. Menurut Sartono (2010) dalam Rahmawati et.al, (2015) mendefinisikan bahwa Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh investor apabila perusahaan akan dijual. Hal ini merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh investor sehingga investor mau membayarnya apabila perusahaan akan dilikuidasi. Menurut Hasugian (2008) dalam Mahendra Dj et.al, (2012) menjelaskan bahwa Nilai perusahaan ditentukan oleh nilai modal dan nilai hutang. Nilai perusahaan menjadi ukuran keberhasilan manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menyejahterakan para pemegang saham (Rahayu dan Sari, 2018).

Nilai perusahaan biasanya diukur dari beberapa aspek yang salah satunya yaitu harga pasar saham perusahaan, mengapa demikian, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Perusahaan tentunya menginginkan nilai yang tinggi untuk memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan. memaksimalkan kemakmuran kepada para pemegang saham adalah memaksimalkan present value keuntungan pemengang saham yang di harapkan dalam investasi. Nilai perusahaan ini merupakan tolak ukur bagi para investor kepada perusahaan yang selanjutnya dikaitkan dengan harga saham. Menurut Bringham and Gapensi (1996) dalam Sianipar (2017) menjelaskan bahwa Nilai perusahaan sangat penting karena apabila nilai perusahaan tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran para pemegang saham. Pada penelitian ini, penulis memilih 5 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang

sudah listing di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang akan di analisis antara lain

1. PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Perusahaan yang merupakan produsen produk makanan dan di percaya sejak tahun 1990.
2. PT. Mayora Indah, Tbk. Perusahaan yang bergerak dalam pembuatan makanan, permen dan bisikuit yang didirikan pada tahun 1977 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1978
3. PT. Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company, Tbk merupakan sebagai perusahaan produsen minuman yang terkemuka di Indonesia dan berdiri pada tahun 1958
4. PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan da karet remah yang didirikan pada tahun 1974
5. PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk yaitu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti yang didirikan pada tahun 1995.

Tobin's Q dari Nilai Perusahaan

Penelitian ini akan menggunakan rasio Q atau Tobin's Q untuk menganalisis 5 perusahaan manufaktur pada sektor Industri Makanan dan Minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tobin's Q pertama kali ditemukan oleh pemenang nobel dalam bidang ekonomi dengan hipotesisnya yang bernama James Tobin dan berasal dari Amerika serikat, nilai pasar dari suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktiva sehingga terciptalah keadaan yang ekuilibrium (Haosana, 2012:31) dan di perkenalkan pada tahun 1969. Tobin's Q merupakan alat ukur kinerja dengan membandingkan penilaian dari asset yang sama. Menurut James Tobin dalam Haosana (2012:31) yang dikutip Carton dan Perluff dalam Juniarti (2009:22) yaitu "*Tobin's Q is the ratio of the*

market value of a firm assets (as measured by the market value of its out standing stock and debt) to the replacement cost of the firm's assets".

Tobin's Q memasukkan unsur - unsur utang dan modal saham perusahaan, namun tidak hanya saham biasa dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Tobin's Q merupakan nilai pasar dari perusahaan dengan cara membandingkan nilai pasar perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset.

Tobin's Q mendefinisikan nilai perusahaan aktiva berwujud dan tidak berwujud sebagai kombinasi. Nilai Tobin's Q yang rendah untuk perusahaan yaitu antara 0 sampai 1 yang menyatakan bahwa nilai pasarnya lebih kecil daripada nilai tercatat asset perusahaan. Sedangkan apabila Tobin's Q yang memiliki angka tinggi diatas 1 yaitu menyatakan bahwa maka nilai perusahaan lebih besar daripada nilai asset perusahaan yang tidak tercatat maupun yang tercatat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai nilai perusahaan pada 5 perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang telah listing di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan menganalisis perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman dengan menggunakan kurun waktu yang horizon dari Tahun 2016 – 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai perusahaan manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang telah listing di Bursa Efek Indonesia , dengan menggunakan model Rasio Tobin's Q atau yang biasa disebut dengan Rasio Q. Penulis memilih menggunakan metode Tobin's Q karena selain untuk mengukur perusahaan juga rasio Tobin's Q dianggap sebagai rasio yang

alternatif untuk menilai perusahaan secara rasional. Selain itu Tobin's Q juga digunakan sebagai variabel pertimbangan yang mampu memberikan gambaran tentang asek fundamental perusahaan dan pandangan pasar terhadap perusahaan. dengan metode Tobin's Q akan mendapat gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan yang perspektif investor.

Populasi penelitian ini adalah 5 perusahaan manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang telah listing di BEI pada tahun 2016 – 2018. Adapun perusahaan yang akan di teliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Subsektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	07 Oktober 2010
2	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	04 Juli 1990
3	ULTJ	Ultajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk, PT	02 Juli 1990
4	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	18 Oktober 1994
5	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	28 Juni 2010

Sumber : www.sahamok.com

Analisis Data

Tobin's Q > 1 maka saham yang ada pada perusahaan akan dianggap overvalued hal ini mengindikasikan bahwa pasar menganggap perusahaan tersebut berhak atau layak di hargai dengan nilai tinggi. Ketika Tobin's Q perusahaan overvalued maka perusahaan memiliki potensi yang tinggi

akan pertumbuhan sehingga nilai perusahaan lebih dari nilai assetnya.

Tobin's Q < 1 maka saham yang ada perusahaan dianggap undervalued yang biasa dikaitkan dengan harga yang lebih murah, sehingga berada dibawah harga wajarnya. Apabila Tobin's Q perusahaan undervalued perusahaan harus siap menjadi sasaran akuisisi perusahaan lain.

Tobin's Q = 1 maka mengindikasikan bahwa nilai saham sama dengan nilai bukunya termasuk kedalam avrage karena sama besarnya. Tobin's Q dihitung dengan rumus :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

D = Total hutang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas (*Equity Book Value*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Perusahaan merupakan keharusan yang dimiliki oleh setiap perusahaan, semakin tinggi tingkat nilai perusahaannya maka semakin tinggi pula tingkat kesempatan untuk investor dapat berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa adanya perkembangan pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan Rasio Q atau Tobin's Q yang dapat memberikan informasi baik karena

menjelaskan fenomena untuk pengambilan keputusan.

|

Tabel 2
Data Kapitalisasi Pasar Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Subsektor Makanan dan Minuman

KODE	KAPITALISASI PASAR		
	2016	2017	2018
ICBP	100,000,861,100,000	103,790,981,200,000	121,866,938,600,00
MYOR	36,780,061,047,625	45,164,573,444,500	58,579,793,279,500
ULTJ	13,199,905,740,000	14,961,818,760,000	15,597,262,800,000
PSDN	192,960,000,000	368,640,000,000	276,480,000,000
ROTI	8,098,880,000,000	7,887,773,332,200	7,423,7866,665,600

Sumber : www.edusaham.com

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai pasar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan subsektor makanan dan minuman ringan pada tahun 2016 – 2018 dapat diurutkan dari mulai tertinggi sampai dengan terendah terdapat pada perusahaan ICBP, MYOR, ULTJ, ROTI, PSDN. Pada urutan ini, PSDN menjadi urutan yang paling rendah mulai dari Tahun 2016 – 2018. Pada perusahaan ICBP Mengalami kenaikan setiap tahunnya, begitupun pada perusahaan MYOR dan ULTJ namun pada perusahaan PSDN terdapat kenaikan pada tahun 2017 dan penurunan pada tahun 2018 begitupun pada perusahaan ROTI yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Tabel 3
Nilai Buku dari Total Hutang Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Subsektor Makanan dan Minuman

KODE	NILAI BUKU TOTAL HUTANG		
	2016	2017	2018
ICBP	10,401,125,000	11,295,184,000	11,896,918,000
MYOR	6,657,166,215	7,561,503,100	10,156,612,547
ULTJ	749,966,000	978,185,000	890,042,000
PSDN	373,511,000	391,495,000	434,405,000
ROTI	1,476,889,383	1,739,468,242	1,444,829,221

Sumber : www.idx.com

Dapat kita lihat pada tabel 3 bahwa nilai buku dari total hutang yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi subsektor makanan dan minuman mulai dari tahun 2016 – 2018 diurutkan mulai dari nilai tertinggi sampai dengan terendah yang terdapat pada perusahaan ICBP, MYOR, RotI, ULTJ dan PSDN sehingga menunjukan nilai buku total hutang tertinggi terdapat pada perusahaan ICBP dan nilai buku total hutang terendah terdapat pada PSDN baik itu dari tahun 2016, 2017, 2018.

Tabel 4
Total Asset Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Subsektor Makanan dan Minuman

KODE	TOTAL ASSET		
	2016	2017	2018
ICBP	28,901,948,000	31,619,514,000	33,820,264,000
MYOR	12,922,422,232	14,915,850,898	18,018,020,200
ULTJ	4,239,200,000	5,186,940,988	5,584,546,332
PSDN	653,797,000	690,980,000	708,840,000
ROTI	2,919,641,000	4,559,574,000	4,298,883,000

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa total asset perusahaan pada manufaktur sektor industri barang dan konsumsi subsektor makanan dan minuman mulai dari tahun 2016 – 2018 di urutkan dari mulai total aset tertinggi sampai dengan total aset terendah dari perusahaan ICBP, MYOR, ULTJ, ROTI hingga PSDN dan sudah dapat dilihat bahwa total aset terendah dari tahun ke 2016 sampai dengan tahun 2018 terdapat pada perusahaan PSDN, dan total aset tertinggi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 terdapat pada perusahaan ICBP.

Untuk melihat dan mengetahui nilai perusahaan penelitian ini menggunakan Tobin's Q yang akan dilakukan analisis data berdasarkan deskripsi statistik nilai perusahaan yang telah dipilih sebagai sampel. Data sekripsi statistik ini dipergunakan untuk mengetahui jumlah data nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata – rata. Hasil penelitian ini diolah dari data statistik deskriptif dengan menggunakan program Microsoft Excel 2013, maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 5
Hasil Analisis Tobin's Q

NO	KODE	TAHUN		
		2016	2017	2018
1	ICBP	3.46	3.28	3.60
2	MYOR	2.84	3.02	3.25
3	ULTJ	3.11	2.88	2.79
4	PSDN	0.29	0.53	0.39
5	ROTI	0.27	1.73	1.68

Tobin's Q MIN	0.27	0.53	0.39
Tobin's Q MAX	3.46	3.28	3.60
Tobin's Q Rata-rata	17.12	22.92	23.44

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil penelitian yang telah penulis lakukan menggunakan metode Tobin's Q untuk mengetahui nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 masih terdapat perusahaan yang memperoleh nilai Tobin's Q dibawah angka 1. Namun, terdapat juga perusahaan yang konsisten berada di atas nilai Tobin's angka 1. Terdapat pada perusahaan PT.Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), yang memiliki nilai Tobin's Q terendah pada tahun 2017 tetapi masih mempunyai harapan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan meningkatkan nilai buku aset. Sedangkan nilai Tobin's Q yang konsisten tidak mengalami peningkatan terdapat pada perusahaan PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN), nilai pasar perusahaan PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN) lebih rendah dibanding dengan nilai buku aset perusahaan, namun PT.Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN) masih dapat beroperasi meskipun memiliki nilai Tobin's dibawah 1. Selain perusahaan yang memiliki nilai redah, terdapat pula perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q diatas 1 dan terus mempertahankan juga meningkatkan setiap tahunnya, seperti pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT.Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT.Ultajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) perusahaan – perusahaan ini memiliki nilai pasar yang tinggi dibanding dengan nilai buku aset sehingga perusahaan dapat mempertahankan

dan meningkatkan potensi perusahaan. Meskipun terdapat penurunan nilai Tobin's pada PT.Ultajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) tetapi perusahaan masih tetap bertahan di atas angka 1 pada nilai Tobin's. Penulis mengasumsikan bahwa perusahaan-perusahaan yang berada pada nilai Tobin's diatas angka 1 memiliki nilai perusahaan yang baik. Tersapat 1 dari 5 perusahaan yang memiliki nilai Tobin's Q dibawah satu. Sehingga investor dapat memilih berinvestasi pada 4 perusahaan yang memiliki nilai perusahaan di atas angka 1 pada nilai Tobin's Q.

KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman masih memiliki nilai Tobin's kurang dari 1 atau masih ada perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan yang undervalued. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT.Mayora Indah Tbk (MYOR), dan PT.Ultajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) memiliki nilai Tobin's Q diatas 1 sedangkan PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN) memiliki nilai Tobin's Q dibawah 1. Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan perusahaan yang masih undervalued dapat meningkatkan potensi perusahaan supaya nilai perusahaan terlihat baik dan investor akan semakin banyak melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

REFEREensi

Alfredo Mahendra Dj, Luh Gede Sri Artini, A.A Gede Suarjaya. (2012) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2009). *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 6 No, 2 Agustus 2012

Amalia Dewi Rahmawati, Topowijono, Sri Sulasmiyati. (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010- 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 23 No. 2 Juni 2015.

Cholida, Warsito Kawedar. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional Biaya Ekuitas dalam Pengungkapan Emisi Karbon Untuk Menciptaka Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2017). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 9, No. 2 Tahun 2020

Cincin Haosana. (2012). Pengaruh Return On Asset dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Sahaam Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar. (Online : www.google.com)

IDX. (2020). Indonesia Stock Exchange. Retrieved: <https://www.idx.co.id>

Mohammad Faisol Efendi, Ronny Malavia Mardani, Budi Wahono. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016. *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

Rahayu Maryati, Sari Bida. (2018). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2, MARET 2018

Syamsul Riyadi. (2018). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empris pada Perusahaan Manufkatur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015) *Company Value Analysis In Manufacturing Company (Emoft's Study on Manufacturing Company Registered on BEI 2013-2015 Period)* Universitas Fajar Makassar. *Jurnal Sinar Manajemen*. Vol 5, No 1, 2018.

Syarinah Sianipar. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada

Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jom FISIp* Volume 4 No.1 Februari 2017.

Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlaily. (2018) Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan Sejenisnya yang terdaftar di bursa periode 2012-2016) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 56 No. 1 Maret 2018

Unisma Natalia Ogomagai. (2013). Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Go Public Di Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*.Vol.2 No. 1 Tahun 2014